

# **INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TA'LIIM AL- MUTA'ALLIM**

**HANIN ISTIQLALIYAH**  
TMI Al-Amien Prenduan  
e-mail : [haninfauzikla10@gmail.com](mailto:haninfauzikla10@gmail.com)

---

## **Abstrak**

Pendidikan di dunia islam sekarang ini sedang mengalami krisis yang cukup berat. Salah satunya yaitu kerusakan moral dan karakter para generasi penerus bangsa. Penyebab terbesar dalam krisis pendidikan ini adalah kurangnya pembangunan karakter pada anak. Melalui pembelajaran ta'liim al-muta'allim akan dapat membantu pendidik dalam mengembangkan karakter pada diri anak. Di TMI Al - Amien Prenduan, santriwati akan diberikan pembelajaran ta'liim al - muta'allim. Dengan pembelajaran ini, santri akan mempelajari betapa pentingnya akhlak dalam berbagai bidang. Tujuan dengan adanya penelitian ini adalah untuk menyadarkan bahwa pendidikan karakter pada anak sangat penting. Serta untuk mengetahui bagaimana internalisasi pendidikan karakter melalui pembelajaran ta'liim al - muta'allim. Metode yang digunakan adalah kualitatif lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwasanya pendidikan karakter harus diajarkan kepada anak. Melalui pembelajaran

ta'lim al-muta'allim ini, mampu mengajarkan anak tentang akhlak yang baik.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Ta'lim Al-Muta'allim

## PENDAHULUAN

Guru merupakan pihak penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berperan untuk mengajar sekaligus mendidik muridnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Tugas seorang guru sangat mulia di sisi Allah Swt. maka alangkah baiknya bagi kita untuk memuliakan seorang guru. Para ulama berujar, *"al-adabu fauqal ilmi."* Adab itu lebih utama daripada ilmu. Itulah sebabnya para ulama membiasakan para penuntut ilmu untuk memuliakan diri dengan adab. Sebab, seseorang yang tidak memiliki adab akan kesulitan untuk merasakan keberkahan ilmu.

Apabila seseorang mengabaikan pentingnya adab dan akhlak sebelum belajar, maka hanya ilmu yang akan didapati, tetapi tidak dengan karakter yang mulia. Orang-orang yang mampu memuliakan orang lain dengan adab dan akhlaknya, maka mereka termasuk orang-orang yang mulia pula.

Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah (TMI) adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan tepatnya di sekitar Desa Pragaan Kabupaten Sumenep merupakan lembaga lanjutan tingkat pertama dan menengah dengan masa studi 6 tahun bagi tamatan SD/MI atau reguler, dan 4 tahun bagi program Intensif atau tamatan SMP/MTS.

Di TMI tidak sekedar menjadikan guru sebagai profesi saja, namun harus mampu menanamkan aspek jiwa, akhlak, dan wawasan pada setiap anak didiknya. Proses pendidikan yang dilakukan berlangsung secara

terencana dan terus menerus selama 24 jam dalam upaya *tafaqquh fi ad-dien* demi mencetak kader-kader *mundziru al-qoum* (pemimpin umat).

Dalam pembelajaran di TMI, sangat memperhatikan bagaimana akhlak dan adab sopan santun seorang santri terhadap guru atau pengajarnya. Maka dari itu, pada tahun pertama seluruh santri akan diajarkan akhlak dan sopan santun sebelum belajar melalui pembelajaran *ta'liim al-muta'allim*. Dalam Kitab *Ta'liim Al-Muta'allim* dijelaskan bagaimana pentingnya adab dan akhlak seorang murid kepada guru. Berawal dari niat hingga tutur kata berbicara dengan guru serta sikap murid di belakang guru.

*Ta'liim Al-Muta'allim* adalah salah satu mata pelajaran Bahasa Arab yang didalamnya membahas mengenai akhlak dan adab bagi seorang penuntut ilmu. Jadi, dalam proses pendidikan di TMI Al Amien Prenduan yang sangat memperhatikan sisi akhlak, memberikan pembelajaran *Ta'liim Al-Muta'allim* pada awal tahun. Seperti di kelas 1 intensif dan 1 reguler, mereka akan diajarkan *Ta'liim Al-Muta'allim* pada kegiatan belajar mengajar di pagi hari sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh bagian akademik.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat non-statistik dan intersubjektif dalam memahami fenomena (kejadian, keadaan ) secara mendalam tentang subjek yang diteliti dalam konteks alamiah. Pendekatan yang digunakan yakni penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di tempat kejadian secara langsung dengan mewawancarai narasumber dan mengamatinnya untuk memperoleh informasi atau data. Dalam penelitian ini, penulis berusaha menyajikan pembahasan secara sistematis agar pembaca dapat memahami dengan baik. Penelitian dilakukan di Pondok

Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura, dengan alasan responden yang akan diteliti berada di Pondok Al-Amien Prenduan dan pondok tersebut juga menerapkan pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dan observasi terhadap santriwati dan ditunjang dengan kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*. Proses yang dilakukan yakni: pengumpulan data mentah - transkrip data - penyimpulan sementara - triangulasi - penyimpulan akhir.

## PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran *ta'limu al-muta'allim* memiliki relevansi terhadap nilai-nilai pendidikan karakter. Yakni seperti berempati kepada sesama, mendidik anak yang memiliki hati nurani baik, mengajarkan untuk dapat mengontrol diri dalam berbagai situasi, menekankan untuk memiliki rasa hormat kepada siapapun dan dimanapun, serta mampu bersikap adil, peduli, dan bertoleransi.

Dengan ini, dapat diketahui bahwa melalui pembelajaran *Ta'lim Al-Muta'allim* kita dapat membentuk akhlak dan moral yang baik terhadap anak didik. Sehingga mampu menguatkan mental, prinsip hidup, dan iman anak sejak dini untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan hambatan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwasanya di TMI Al-Amien Prenduan melaksanakan pendidikan dengan metode yang sesuai dengan mata pelajarannya. Satu diantara banyaknya pelajaran yang lain, *Ta'lim Al-Muta'allim* memberikan pendidikan yang mampu memperbaiki dan mengembangkan nilai moral dan akhlak santriwati. Dengan membaca kitab dan menerjemahkannya, santriwati akan mengetahui dasar-dasar ilmu yang harus dimiliki oleh seorang umat muslim.

Dengan adanya penelitian ini, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter harus diberikan kepada anak karena sangat penting dalam membangun iman yang kuat untuk menjadi bekal menghadapi arus perubahan kehidupan di dunia. Melalui pembelajaran *Ta'lim Al-Muta'allim* santriwati dapat mempelajari dasar-dasar menjadi penuntut ilmu agar mampu menjadi anak yang berakhlakul karimah. Santriwati di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan telah berusaha sedikit demi sedikit untuk menjadi santriwati yang baik, sopan, dan taat.

## PENUTUP

Setelah memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya melalui pembelajaran *Ta'lim Al-Muta'allim* kita dapat meningkatkan nilai moral dan akhlak santriwati. Melalui pembelajaran *Ta'lim Al-Muta'allim* pula, santriwati memiliki bekal untuk menjadi penuntut ilmu yang baik. Serta mampu menyadarkan dan meyakinkan santriwati bahwa akhlak berada diatas ilmu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almaududy Mhd.Rois. *Puncak Ilmu Adalah Akhlak*. Semarang: Syalmahat 2021.
- Borba, Michele. *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*. Terjemah oleh Lina Jusuf. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2008.
- Burhanul Islam Az-Zarnuji, *Ta'lim Al-Muta'allim* (Solo: Pustaka Arafah,2021)
- Echols, M. John dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Cet.XXI. Jakarta: PT Gramedia 1995.

Jauhari Muhammad Idris, *Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiyah*, Prenduan:  
PT. Mutiara Press.

Mun'im Muhtadi Abdul, *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*. Prenduan :  
Al-Amien Printing 2014

Purintyas Ipop, *28 Akhlak Mulia*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2020.

Syafri Ulil Amri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, Jakarta: PT. Raja  
Grafindo 2012.

Suharso dan Retnoningsih Ana, *KBBI Eds. Lux*, Semarang: Widya Karya